

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN  
MOTOR OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

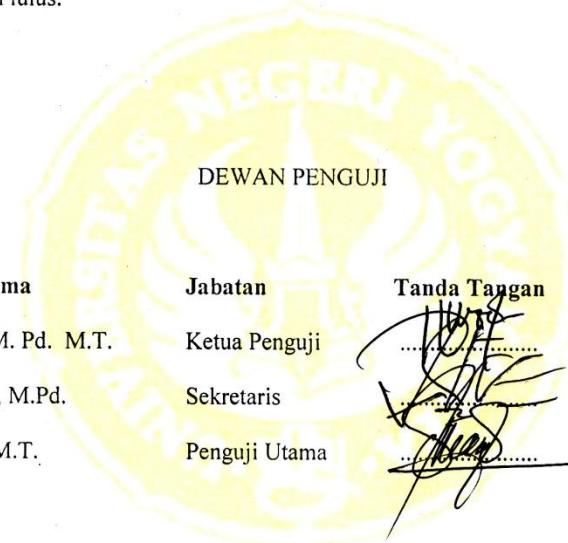


Oleh :  
**Akhlis M.**  
**NIM. 0950 4241 018**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Motor Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013**" yang disusun oleh Akhlis Mahali, NIM : 09504241018, ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 22 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, Juni 2014



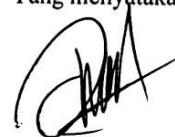
### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak derdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2014  
Yang menyatakan



**Akhlis Mahali**  
NIM. 09504241018

## MOTTO

*Jadi diri sendiri, cari jati diri, dan dapetin hidup yang mandiri*

*Optimis, karena hidup terus mengalir dan kehidupan terus berputar*

*Sesekali liat ke belakang untuk melanjutkan perjalanan yang tiada berujung*

*Berangkat dengan penuh keyakinan*

*Berjalan dengan penuh ikhlas*

*Istigomah dalam menghadapi cobaan*

*Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama*

*untuk menyelesaikannya*

*Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan dan tidak ada perjuangan*

*tanpa perngorbanan*

## **Abstrak**

### **MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN MOTOR OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh :**  
**Akhlis Mahali**  
**09504241018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 143 siswa. Sampling dilakukan dengan *random sampling*. *Sampling* ditentukan dengan rumus slovin diperoleh 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket (*questionnaire*). Analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan teknik prosentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Aspek *attention* (perhatian) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 55,93% atau tinggi; (2) Aspek *relevansi* (kesesuaian) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 40,68% atau rendah; (3) Aspek *confidence* (percaya diri) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 52,54% atau tinggi; (4) Aspek *satisfaction* (kepuasan) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 32,20% atau rendah.

Kata kunci : motivasi, belajar, pelajaran, motor, otomotif

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur dipanjangkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Motor Otomotif Di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013." dapat digunakan untuk penelitian.

Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, nasehat, dan bantuan berbagai pihak dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini mengucapkan banyak terima kasih yang tulus terutama kepada:

1. Martubi, M.Pd., M.T., selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan pembimbing skripsi.
2. Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Herminarto Sofyan, M.Pd., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ayah dan ibu, beserta kakak dan adikku di rumah yang senantiasa mendo'akan dan memberi dorongan semangat.
7. Teman-teman kelas A angkatan 2009 yang selalu kompak.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.

Akhir kata, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Motivasi Belajar .....	7
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	7
b. Aspek Motivasi Belajar .....	8
c. Indikator Motivasi Belajar .....	14
d. Fungsi Motivasi Belajar .....	16
e. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	18
f. Gejala Rendahnya Motivasi Belajar .....	19
g. Cara Merangsang Motivasi Belajar .....	20
2. Pembelajaran .....	20

B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
D. Sumber Data .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Pengujian Instrumen .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	36
B. Analisis Data .....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Keterbatasan Penelitian .....	59
C. Implikasi .....	60
D. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	63
<b>LAMPIRAN .....</b>	64

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi - kisi angket motivasi belajar siswa.....	32
Tabel 2. Distribusi frekuensi <i>attention</i> .....	38
Tabel 3. Mi dan SDi variabel motivasi belajar.....	39
Tabel 4. Prosentase distribusi frekuensi aspek <i>attention</i> .....	40
Tabel 5. Distribusi frekuensi <i>relevansi</i> .....	42
Tabel 6. Mi dan SDi variabel motivasi belajar.....	42
Tabel 7. Prosentase distribusi frekuensi aspek <i>relevansi</i> .....	44
Tabel 8. Distribusi frekuensi aspek <i>confidence</i> .....	45
Tabel 9. Mi dan SDi variavel motivasi belajar.....	46
Tabel 10. Prosentase distribusi frekuensi aspek <i>confidence</i> .....	47
Tabel 11. Distribusi frekuensi aspek <i>satisfaction</i> .....	49
Tabel 12. Mi dan SDi variabel motivasi belajar.....	50
Tabel 13. Prosentase distribusi frekuensi aspek <i>satisfaction</i> .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Grafik frekuensi attention.....	38
Gambar 2. Grafik frekuensi relevansi.....	41
Gambar 3. Grafik frekuensi confidence.....	46
Gambar 4. Grafik frekuensi satisfaction.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar nilai kelas XI TKA dan TKB.....	65
Lampiran 2. Lembar nilai kelas XI TKC dan TKD.....	66
Lampiran 3. Angket motivasi belajar .....	67
Lampiran 4. Data angket motivasi belajar.....	71
Lampiran 5. Uji <i>validitas</i> .....	72
Lampiran 6. Data reliabilitas.....	73
Lampiran 7. Surat permohonan ijin penelitian dari UNY .....	74
Lampiran 8. Surat ijin penelitian dari BAPEDA Sleman .....	75
Lampiran 9. Surat ijin penelitian dari SMK Muh. Prambanan .....	77
Lampiran 10. Kartu bimbingan skripsi .....	78
Lampiran 11. Bukti selesai revisi proyek akhir .....	80

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat dan membawa kepada peradaban yang lebih baik. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran-pemikiran yang sistematik tentang pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Slameto, 2010: 1). Melalui proses belajar mengajar, terjadi proses transfer ilmu antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Guru merupakan motivator sekaligus fasilitator yang memiliki peran penting dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru harus mampu mengorganisasi, memanajemen kelas dan mengarahkan siswa agar dapat tercapai susana belajar mengajar yang kondusif. Sedangkan siswa sebagai salah satu unsur dalam pendidikan memiliki variasi dalam menyerap pengetahuan, memiliki tingkat emosi yang berbeda, cara belajar, motivasi, dan latar belakang yang berbeda pula.

Perbedaan yang dimiliki masing-masing siswa tersebut seyogyanya dapat dikelola dengan baik oleh guru.

Proses belajar, motivasi sangat penting peranannya. Motivasi sangat menentukan kualitas perilaku seseorang, apakah motivasi seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan tinggi atau rendah dapat dilihat dari kualitas perilakunya, yaitu yang ditunjukkan oleh *attention* (perhatian), *relevansi* (kesesuaian), *confidence* (percaya diri) dan *satisfaction* (kepuasan). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah menampakkan keengganannya, cepat bosan dan berusaha menghindari dari proses kegiatan belajar mengajar.

SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sekolah kejuruan yang berada di desa Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Salah satu yang ada di SMK tersebut adalah teknik otomotif. Jurusan teknik otomotif ini terdiri dari 4 kelas yaitu kelas XI TKA, XI TKB, XI TKC, dan XI TKD. Rata-rata masing-masing kelas terdiri dari 36 siswa.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan selama kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) ditemukan tingkat perhatian siswa menurun saat mengikuti proses pembelajaran motor otomotif, tugas-tugas tidak dikerjakan, semangat dalam praktek menurun. Kesemuanya ini ditunjukkan dari besarnya siswa yang tidak melampaui kriteria ketuntasan minimal sebesar 43,36%.

Siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak rata-rata 25 siswa atau 71,43% dari keseluruhan siswa kelas XI TKD yang berjumlah 35 siswa. Adapun siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal diadakan ujian remidi. Hal tersebut dilakukan karena untuk mempersingkat waktu dan guru bisa memberikan ujian atau materi selanjutnya. Sementara SMK Muhammadiyah Prambanan menetapkan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75. Data tersebut diambil dari daftar nilai mata pelajaran motor otomotif yaitu nilai mengukur tekanan tutup radiator.

Siswa yang kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal karena motivasi belajarnya kurang. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas, berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, fasilitas yang kurang memadai, dan guru saat menjelaskan materi masih monoton tidak menggunakan alat bantu sehingga siswa jemu.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Motivasi belajar pada siswa sangatlah penting karena untuk meraih nilai yang bagus siswa terlebih dahulu harus termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi saat mengikuti proses pembelajaran maka nilai yang akan didapat kurang memuaskan bahkan kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal

yang ditetapkan di SMK Muhammadiyah Prambanan yaitu 75. Siswa yang mempunyai nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal menandakan siswa tersebut motivasi untuk belajarnya kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran motor otomotif ditandai dengan pada saat proses pembelajaran kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran ditandai dengan siswa tidak diberi kesempatan untuk bertanya dan siswa tidak diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan. Kurangnya ketertarikan siswa pada mata pelajaran motor otomotif ditandai dengan pada saat proses pembelajaran siswa tertidur dan ngobrol dengan temannya. Selain itu lingkungan sekolah juga mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu ruang kelas yang dekat dengan bengkel sehingga suara bising mengganggu proses pembelajaran, karena pada saat guru menjelaskan suara guru seringkali bersamaan dengan suara mesin sehingga suara guru kurang jelas. Ruang praktik yang kurang luas juga mempengaruhi motivasi belajar karena pada saat praktik harus berbagi tempat dengan kelas lain. Hal tersebut membuat siswa yang seharusnya membutuhkan tempat praktik yang luas menjadi terganggu karena tempat yang digunakan untuk praktik menjadi sempit.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah seberapa tinggi motivasi belajar siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK

Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013 yang meliputi motivasi dan aspek-aspeknya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi aspek *attention* (perhatian) siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Seberapa tinggi aspek *relevansi* (kesesuaian) siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Seberapa tinggi aspek *confidence* (percaya diri) siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan?
4. Seberapa tinggi aspek *satisfaction* (kepuasan) siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat motivasi siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam aspek *attention* (perhatian).

2. Mendeskripsikan tingkat motivasi siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam aspek *relevansi* (kesesuaian).
3. Mendeskripsikan tingkat motivasi siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam aspek *confidence* (percaya diri).
4. Mendeskripsikan tingkat motivasi siswa kelas XI otomotif pada mata pelajaran motor otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan dalam aspek *satisfaction* (kepuasan).

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai gambaran bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
3. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat memacu motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Motivasi Belajar**

###### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2001:141).

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya (Djamarah, 2000 : 114).

Menurut pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah aktivitas manusia yang membutuhkan energi yang mempunyai tujuan tertentu dengan segala upaya yang optimal untuk mencapainya.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah (Yusuf, 2003 : 14). Bagi siswa motivasi sangat penting karena dapat

menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru maupun tugas kelompok. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadual belajar dan melaksanakannya dengan tekun.

### **b. Aspek Motivasi Belajar**

Model pembelajaran *attention, relevansi, confidence* dan *satisfaction* disusun berdasarkan teori belajar. Empat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Deskripsi singkat masing-masing komponen dan beberapa contoh yang dapat dilakukan untuk membangkitkan dan meningkatkannya kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### 1) *Attention* (Perhatian)

*Attention* (perhatian) adalah bentuk pengarahan untuk memusatkan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek, dalam hal ini proses mengajar belajar di kelas. Munculnya perhatian di dorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu seseorang ini muncul karena dirangsang melalui elemen-elemen baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, dan kontradiktif.

Secara garis besar ada tiga jenis strategi untuk membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa dalam pembelajaran, yaitu (Wena, 2013:37):

a) Membangkitkan daya persepsi siswa

Secara operasional strategi pengelolaan motivasional untuk membangkitkan dan mempertahankan perhatian dengan menggunakan hal-hal yang baru, yang mengherankan, yang tidak layak, atau peristiwa-peristiwa yang tidak menentu dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berikut:

(1) Menggunakan efek audio visual, misalnya dengan menggunakan animasi, cahaya (flash), kemampuan suara dan audio visual lainnya dalam pembelajaran; (2) Menggunakan peristiwa atau kontens yang tidak biasa, kontradiktif, atau hal yang aneh untuk merangsang perhatian siswa, tetapi tetap pada batas wajar; (3) Menghindari gangguan, dengan jalan menghindari hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian.

b) Merangsang tumbuhnya rasa ingin meneliti

Secara operasional guna merangsang perilaku agar tumbuh hasrat ingin mencari informasi/meneliti dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang memerlukan pemecahan dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:38):

(1) Aktif merespon, yaitu merangsang minat siswa dengan menggunakan interaksi pertanyaan respon umpan balik, yang mempersyaratkan berpikir aktif; (2) Menciptakan masalah, yaitu memberi kesempatan siswa untuk memecahkan masalah; (3) Menciptakan misteri, yaitu menciptakan situasi pemecahan masalah dalam konteks yang membutuhkan eksplorasi dan daya pengungkapan rahasia pengetahuan.

c) Menggunakan elemen pembelajaran secara variatif

Secara operasional untuk mempertahankan perhatian siswa dengan menggunakan berbagai macam elemen-elemen pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:38-39):

- (1) Meringkas bagian pembelajaran, yaitu dengan membuat bagian-bagian pembelajaran relatif pendek dan menggunakan secara efektif dalam bahan ajar/buku dan sebainya; (2) Menciptakan respon yang saling mempengaruhi dalam pembelajaran dengan menyajikan informasi yang beraneka ragam secara interaktif; (3) Mengintegrasikan media yang fungsional, yaitu menggunakan media secara fungsional dan seimbang sebagai bagian dari pembelajaran.

2) *Relevansi* (Kesesuaian)

*Relevansi* yaitu adanya hubungan yang ditunjukkan antara materi pembelajaran, kebutuhan dan kondisi peserta didik. Pada dasarnya ada tiga jenis strategi guna meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa, yaitu, (Wena, 2013:40):

a) Menumbuhkan keakraban dan kebiasaan yang baik

Secara operasional penggunaan bahasa yang konkret, dan penggunaan contoh dan konsep yang berkaitan dengan pengalaman dan nilai kehidupan siswa dapat dilakukan dengan cara berikut:

- (1) Menggunakan bahasa dan gambar yang menarik, yaitu dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang biasa dikenal siswa, dan menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang sesuai; (2) Menggunakan ilustrasi untuk mengkonkretkan, yaitu dengan menggunakan ilustrasi gambar untuk mengkonkretkan sesuatu konsep yang abstrak/tidak biasa bagi siswa; (3) Menggunakan contoh dan konteks yang familiar pada isi pembelajaran dan lingkungan sekitar yang sudah dikenal siswa.

- b) Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan

Secara operasional penyajian pertanyaan atau contoh-contoh yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:40-41):

(1) Menggunakan sesuatu pernyataan tujuan yang jelas serta penting dan berguna; (2) Menggunakan tujuan yang berorientasi pada permainan/simulasi, dan fantasi untuk memberikan rasa pemahaman pada tujuan; (3) Memberikan kesempatan pada siswa untuk memilih tipe tujuan yang berbeda yang sesuai dengan strategi dan hasil.

- c) Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai

Secara operasional penggunaan strategi mengajar yang sesuai dengan profil/karateristik siswa dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:41):

(1) Memberikan kesempatan pada siswa memilih tujuan-tujuan yang beraneka ragam, yang sesuai dengan tingkat kesulitan, guna merangsang kebutuhan untuk berprestasi; (2) Menggunakan sistem skorsing dan sistem umpan balik terhadap unjuk kerja siswa, guna merangsang kebutuhan untuk berprestasi; (3) Menyajikan pilihan-pilihan yang memungkinkan siswa bekerja sama teman lainnya.

### 3) *Confidence* (Percaya Diri)

*Confidence* (kepercayaan diri) yaitu merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan. Motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Pada dasarnya ada tiga jenis strategi untuk menumbuhkan keyakinan pda diri siswa, yaitu:

a) Menyajikan prasyarat belajar

Secara operasional membantu siswa memperkirakan atau mengukur kemungkinan suksesnya, menyajikan prasyarat untuk kerja, dan kriteria evaluasi dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:42):

- (1) Merangsang secara jelas dan mudah dipahami struktur isi dan tujuan pembelajaran; (2) Menjelaskan kriteria evaluatif dan memberika kesempatan untuk latihan dengan umpan balik; (3) Menjelaskan prasyarat-prasyarat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat membantu dalam mengerjakan tugas; (4) Menjelaskan pada siswa berapa jumlah item dan berapa waktu yang diperlukan dalam setiap tes.

b) Memberikan kesempatan untuk sukses

Secara operasional penyajian tingkat tantangan yang memungkinkan siswa mendapat pengalaman sukses yang bermakna dibawah kondisi belajar dan unjuk kerja dapat dikalukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:43):

- (1) Membuat isi pembelajaran dari yang bersifat mudah ke sukar, dan memberikan rencana umpan balik secara teratur; (2)Membuat pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan siswa, guna menjaga tingkat tantangan/kebosanan yang berlebihan; (3) Memasukan peristiwa-peristiwa yang bersifat random selama pembelajaran dan menyelingi dengan tingkat tantangan yang tak terduga; (4) Mengendalikan tingkat kesulitan dengan menambahkan batas waktu, kecepatan stimulus yang beraneka ragam, dan bermacam-macam kompleksitas situasi.

c) Memberikan kesempatan melakukan kontrol pribadi

Secara operasional menyajikan umpan balik dan kesempatan untuk mengendalikan/mengatur kemampuan atribusi internal akan kesuksesannya dapat dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau frasa yang dapat membantu kemampuan dan usaha untuk melakukan atribusi atas kesuksesan yang telah dilakukan, (Wena, 2013:43).

#### 4) *Satisfaction* (Kepuasan)

*Satisfaction* (kepuasan) adalah perasaan gembira, perasan ini dapat positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan dalam dirinya. Pada dasarnya ada tiga jenis strategi pengelolaan motivasional untuk membangkitkan kepuasan dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Menyajikan latar belajar yang alami

Secara operasional penyajian kesempatan untuk menggunakan pengetahuan atau keterampilan yang baru dikuasai dalam situasi nyata yang menantang dapat dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:44):

(1) Memberikan tugas-tugas yang mengharuskan siswa mengaplikasikan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh; (2) Membuat isi pembelajaran/tugas-tugas sehingga pengetahuan dan keterampilan yang baru diperoleh segera dapat digunakan dalam bagian program berikutnya; (3) Menggunakan simulasi pada akhir pembelajaran yang mempersyaratkan penggunaan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh.

- b) Memberikan penguatan yang positif

Secara operasional pemberian umpan balik dan penguatan yang akan mempertahankan perilaku yang diinginkan dilakukan dengan cara berikut, (Wena, 2013:45):

(1) Menggunakan umpan balik motivasional yang positif atau ganjaran lain atas kesuksesan siswa, sesudah setiap respon yang mereka berikan secara tepat; (2) Menghindari pemberian penguatan yang dapat mengurangi motivasi, misalnya pemberian pujiyan yang berlebihan pada sesuatu yang sederhana; (3) Menggunakan ganjaran ekstrinsik atas respon yang benar dan jangan memberikan ganjaran pada respon yang salah; (4)

Menggunakan ganjaran ekstrinsik secara bijak sehingga ganjaran tidak lebih menarik dari pembelajaran itu sendiri.

- c) Mempertahankan standar pembelajaran secara wajar

Secara operasional mempertahankan standar dan konsekuensi secara konsisten pada setiap penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan, (Wena, 2013:45-46):

(1) Menjaga struktur isi pembelajaran secara konsisten dengan pernyataan tujuan; (2) Membuat tugas-tugas atau tes agar tetap konsisten dengan tugas atau tes yang lainnya dan juga dengan tujuan pembelajaran.

### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Indikator dari motivasi belajar yaitu (Dimyati & Mudjiono, 1994:90-92):

- a. Cita-cita.

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

- b. Kemampuan belajar.

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkret tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang

merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

c. Kondisi siswa.

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

d. Kondisi lingkungan.

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar.

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian,

kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

f. Upaya guru membelajarkan siswa.

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang (Dimyati & Mudjiono, 1994:90-92).

**d. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Fungsi motivasi adalah (Sardiman, 2004:83):

- (1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akandikerjakan;
- (2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya;
- (3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan

perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan. Dorongan seseorang untuk belajar sebagai berikut (Sardiman, 2002:78):

- (1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya; (2) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan; (3) Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok); (4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

Pentingnya motivasi bagi siswa adalah (Dimyati & Mudjiono, 1994:79):

- (1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar; (2) Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibanding dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka ia berusaha setekun mungkin agar berhasil; (3) Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka ia mengubah perilaku belajarnya; (4) Membesarkan semangat belajar; (5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Dari pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa,

sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

#### e. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis- jenis motivasi belajar, Motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu intrinsik dan ekstrinsik (Sardiman, 2001: 88-90):

##### (1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Adapun yang tergolong dalam motivasi intrinsik adalah:

(a) Belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapnya.

(b) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

##### (2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya

seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Motivasi belajar ekstrinsik antara lain (Djamarah, 2000 : 117):

- (1) Belajar demi memenuhi kewajiban; (2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancam; (3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan; (4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial; (5) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang; (6) Belajar demi memperoleh puji dan penghargaan dari orang yang penting.

#### **f. Gejala Rendahnya Motivasi Belajar**

Gejala kurang motivasi belajar akan dimanifestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tingkah laku. Beberapa ciri tingkah laku yang berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar:

- 1) Malas melakukan tugas kegiatan belajar, seperti malas mengerjakan PR, malas dalam membaca, dan lain-lain.
- 2) Bersikap acuh tak acuh, menentang dan sebagainya
- 3) Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah nilai rata-rata yang dicapai kelompoknya atau kelas.
- 4) Menunjukkan tingkah laku sering membolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan sebagainya.
- 5) Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar seperti pemarah, mudah tersinggung

#### **g. Cara Merangsang Motivasi Belajar**

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik.

Cara menumbuhkan motivasi belajar di sekolah (Sardiman, 2001:90):

- (1) Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya; (2) Hadiah; (3) Persaingan / kompetisi baik individu maupun kelompok; (4) *Ego-invoicement*, sebagai tantangan untuk mempertaruhkan harga diri; (5) Memberi ulangan; (6) Mengetahui hasil; (7) Pujian; (8) Hukuman; (9) Hasrat untuk belajar; (10) Minat; (11) Tujuan yang diakui.

## **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan prilaku siswa (Sugandi, 2000:25).

Suatu pembelajaran akan berhasil secara baik apabila seorang guru mampu mengubah diri siswa dalam arti luas menumbuh kembangkan keadaan siswa untuk belajar, sehingga dari pengalaman yang diperoleh siswa selama ia mengikuti proses pembelajaran tersebut dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi siswa. Ciri–ciri dari pembelajaran (Sugandi, 2000:25):

- (a) Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis; (b) Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar; (c) Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa; (d) Pembelajaran dapat

menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik; (e) Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa; (f) Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran baik secara fisik maupun psikologis.

Prinsip-prinsip pembelajaran antara lain (Sugandi, 2000:27):

a. Kesiapan belajar

Faktor kesiapan baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar. Kondisi fisik dan psikologis ini biasanya sudah terjadi pada diri siswa sebelum ia masuk kelas. Oleh karena itu, guru tidak dapat terlalu banyak berbuat. Namun, guru diharapkan dapat mengurangi akibat dari kondisi tersebut dengan berbagai upaya pada saat membelajarkan siswa.

b. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek. Belajar sebagai suatu aktifitas yang kompleks membutuhkan perhatian dari siswa yang belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui berbagai kiat untuk menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Motivasi

Motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif, saat orang melakukan aktifitas. Motivasi dapat menjadi aktif dan tidak aktif. Jika tidak aktif, maka siswa tidak bersemangat belajar. Hal seperti ini, guru harus dapat memotivasi siswa agar siswa dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.

d. Keaktifan siswa

Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa sehingga siswa harus aktif.

Siswa harus mampu mencari, menemukan dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya .

e. Mengalami sendiri

Prinsip pengalaman ini sangat penting dalam belajar dan erat kaitannya dengan prinsip keaktifan. Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri, akan memberikan hasil belajar yang lebih cepat dan pemahaman yang lebih mendalam

f. Pengulangan

Untuk mempelajari materi sampai pada taraf *insight*, siswa perlu membaca, berfikir, mengingat, dan latihan. Siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi tersebut mudah diingat. Guru dapat mendorong siswa melakukan pengulangan, misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah, membuat laporan dan mengadakan ulangan harian.

g. Materi pelajaran yang menantang

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu. Sikap seperti ini motivasi anak akan meningkat. Rasa ingin tahu timbul saat guru memberikan pelajaran yang bersifat menantang atau problematis. Pemberian materi yang problematis, akan membuat anak aktif belajar.

h. Balikan dan penguatan

Balikan atau *feedback* adalah masukan penting bagi siswa maupun bagi guru. Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam

suatu hal, dimana letak kekuatan dan kelemahannya. Balikan juga berharga bagi guru untuk menentukan perlakuan selanjutnya dalam pembelajaran.

Penguatan atau *reinforcement* adalah suatu tindakan yang menyenangkan dari guru kepada siswa yang telah berhasil melakukan suatu perbuatan belajar.

i. Perbedaan individual

Masing-masing siswa mempunyai karakteristik baik dari segi fisik maupun psikis. Adanya perbedaan ini, tentu minat serta kemampuan belajar mereka tidak sama. Guru harus memperhatikan siswa-siswa tertentu secara individual dan memikirkan model pengajaran yang berbeda bagi anak didik yang berbakat dengan yang kurang berbakat.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan Marganiningrum (2011), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Surakarta. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Surakarta program studi DIII kebidanan semester IV yang berjumlah 121 mahasiswa dan sampel yang digunakan berjumlah 93 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Analisa data menggunakan analisis faktor (*factor analysis*) dengan bantuan komputer SPSS for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dosen dan ekonomi keluarga memberikan kontribusi sebesar 30,620%, faktor dari diri sendiri (faktor dasar dan bawaan) memberikan kontribusi 14,798 % , faktor pendukung dan perhatian memberikan kontribusi 8,371 %, faktor sosial dan lokasi mampu memberikan kontribusi sebesar 8,215% terhadap motivasi belajar mahasiswa STIKES ‘Aisyiyah Surakarta program studi kebidanan semester IV. Kesimpulan faktor dosen dan ekonomi keluarga merupakan faktor yang paling besar mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, serta faktor yang paling kecil yaitu faktor sosial dan lokasi.

2. Hasil penelitian yang kedua oleh Kusuma (2011), tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI SMA Negeri colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun ajaran 2010/2011. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pertimbangan mampu menggambarkan keadaan pada objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N Colomadu Kabupaten Karanganyar. Sampel yang digunakan sejumlah 25% dari total populasi yang diambil dengan teknik simple random sampling melalui undian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Hasil penelitian terdapat 4 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran akuntansi, antara lain: (1) Lingkungan dan komunikasi, didalamnya meliputi variabel harapan dan cita-cita masa depan, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, komunikasi guru dengan siswa, Dukungan keluarga, Tekanan sosial; (2) Kepuasan dan hukuman, didalamnya meliputi variabel hasrat dan keinginan berhasil, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, kepuasan intrinsik, hukuman; (3) Sikap guru dan Kepercayaan, didalamnya meliputi variabel sikap guru dan kepercayaan; (4) Kebutuhan dan penghargaan, didalamnya meliputi variabel dorongan dalam belajar, penghargaan dalam belajar dan kebutuhan dalam belajar.

Dari penelitian yang relevan di atas dapat diambil kesimpulan tinggi rendahnya motivasi mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar juga di pengaruhi oleh guru, tempat belajar, teman, dan keluarga.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: maka saat proses belajar mengajar, guru kebanyakan kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut membuat siswa menjadi kurang bergairah atau bersemangat dalam belajar sehingga kegiatan belajar mengajar akan terasa membosankan. Hal ini motivasi belajar sangatlah penting pada saat proses belajar mengajar. Semakin banyak variasi guru dalam mengajar dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka dalam pembelajaran akan semakin memberikan hasil yang optimal bagi

siswa. Tanpa adanya motivasi saat belajar maka hasil yang di dapat tidak sesuai yang diharapkannya.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berfikir pada penelitian ini adalah semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin meningkat, sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka hasil belajar yang dicapai akan semakin menurun.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2013, tahun ajaran 2012/2013.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah termasuk dalam jenis penelitian survey (*survey research*). Penelitian survey (*survey research*) adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan atau tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel yang diteliti (Hasan, 2002:11). Penelitian survey merupakan penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Penelitian ini dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus, maupun dengan sampel.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2002:108). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 143 siswa.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002 : 108). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N :Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir 10%

$$n = \frac{143}{1 + (143 \times \frac{100}{10000})}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = 58,84$$

$$n = 59 \text{ ( dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 59 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random sampling (*Probability sampling*), yaitu dengan *Simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, yaitu dengan cara teknik undian atau dengan menggunakan tabel bilangan (Notoatmodjo, 2005: 85).

## **D. Sumber Data**

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Menurut (Marzuki, 2002:55), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya''. Dalam penelitian ini, data primer adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI jurusan otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013 yang di peroleh dari subjek dengan menggunakan angket.

#### b. Data Sekunder

Menurut (Marzuki, 2002:56), data sekunder adalah data yang diperoleh dari membaca buku-buku dan literatur yang digunakan sebagai dasar untuk membuat landasan teori. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah profil jurusan otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013 yang di peroleh dari daftar nama siswa yang bersumber dari TU (Tata Usaha) SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket. Angket ini

digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013.

Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, yaitu: (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu; (4) setuju; (5) sangat setuju.

## F. Instrumen Penelitian

*Attention, relevansi, confidence* dan *satisfaction* disusun berdasarkan teori belajar. Empat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Deskripsi singkat masing-masing komponen dapat dilakukan untuk membangkitkan dan meningkatkannya kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

### 1. *Attention* (Perhatian)

*Attention* (perhatian) adalah bentuk pengarahan untuk memusatkan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek, dalam hal ini proses mengajar belajar di kelas. Munculnya perhatian di dorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu seseorang ini muncul karena dirangsang melalui elemen-elemen baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, dan kontradiktif.

## 2. *Relevansi* (Kesesuaian)

*Relevansi* yaitu adanya hubungan yang ditunjukkan antara materi pembelajaran, kebutuhan dan kondisi peserta didik.

## 3. *Confidence* (Percaya Diri)

*Confidence* (kepercayaan diri) yaitu merasa diri kompeten atau mampu merupakan potensi untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan. Motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil.

## 4. *Satisfaction* (Kepuasan)

*Satisfaction* (kepuasan) adalah perasaan gembira, perasan ini dapat positif yaitu timbul kalau orang mendapatkan penghargaan dalam dirinya.

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan angket. Berikut adalah tabel kisi-kisi panduan angket yang digunakan.

Tabel 1. Kisi - kisi angket motivasi belajar siswa

No	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	<i>Attention</i> (Perhatian)	1.1 Membangkitkan daya persepsi siswa	1, 9, 11, 18	3	5
		1.2 Merangsang tumbuh rasa ingin meneliti	2, 4, 13	10	4
		1.3 Menggunakan elemen pembelajaran secara variatif	26, 29, 30	17, 12	5
2	<i>Relevansi</i> (Kesesuaian)	2.1 Menumbuhkan keakraban dan kebiasaan yang baik	16, 19	14	3
		2.2 Menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan	20, 32		2
		2.3 Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai	7	31	2
3	<i>Confidence</i> (Percaya diri)	3.1 Menyajikan prasyarat belajar	6, 8, 21, 23, 25	15	6
		3.2 Memberikan kesempatan untuk sukses	5, 33, 35, 36		4
		3.3 Memberikan kesempatan melakukan kontrol pribadi	22, 33, 34		3
4	<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	4.1. Menyajikan latar belajar yang alami	28, 37		2
		4.2. Memberikan penguatan yang positif	27, 38	24	3
		4.3. Mempertahankan standar pembelajaran secara wajar	39, 40		2
Jumlah					40

Angket yang disusun merupakan pernyataan yang mengemukakan tentang harapan-harapan responden terhadap permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan hasil angket yang baik siswa harus mengisi dengan jawaban yang sebenarnya terjadi.

## G. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh. Metode yang digunakan adalah *Product Momen Person*.

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r_{11}$  = korelasi product moment pearson item dengan soal

$\sigma_x$  = total nilai keseluruhan subjek per item

$\sigma_y$  = total nilai per subjek

N = jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan level of significant = 5% jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan berikut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha dari (Sumarna, 2005: 144) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas tes

k = jumlah soal

$S_i^2$  = jumlah varian dari skor soal

$S_t^2$  = jumlah varian dari skor total

## H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang di gunakan adalah statistik deskriptif dengan cek presentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut, (Sudjana, 2001: 129) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi dari responden yang menjawab

N = Jumlah sampel seluruhnya

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data atau menentukan tendensi sentral yang meliputi perhitungan rata-rata atau mean (M), modus (Mo), median (Me), dan simpangan baku (SD), frekuensi serta histogram dari masing-masing variabel. Pengkategorian dibagi menjadi 4 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorian tersebut mengacu pada buku pengantar statistik pendidikan (Anas Sudijono, 2011: 170) sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

4 skala = 6 SDi

$$1 \text{ skala} = 6/4 \text{ SDi} = 1,5 \text{ SDi}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh rumus sebagai berikut:

$$X < (M_i - 1,5SD_i) = \text{sangat rendah}$$

$$(M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i = \text{rendah}$$

$$M_i \leq X < (M_i + 1,5SD_i) = \text{tinggi}$$

$$(M_i + 1,5SD_i) \leq X = \text{sangat tinggi}$$

Keterangan:

X = Skor

M<sub>i</sub> = Nilai rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi} + \text{nilai terendah})$$

SD<sub>i</sub> = Simpangan baku ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang terdiri dari beberapa aspek indikator yaitu *attention*, *relevansi*, *confidence*, dan *satisfaction*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan yang berjumlah 143 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 59 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random sampling (*Probability sampling*), yaitu dengan *Simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel, yaitu dengan cara teknik undian atau dengan menggunakan tabel bilangan (Notoatmodjo, 2005: 85).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK

Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan data dokumentasi diperoleh dari dokumen yang berupa daftar nama siswa dan nilai rapor angkatan 2012/2013.

Jika nilai koefisien untuk reliabilitas 0,7 sampai 0,8 berarti nilai koefisien reliabilitas dinyatakan cukup tinggi untuk suatu penelitian.

## B. Analisis Data

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian yang meliputi harga rerata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), varian (*variance*), jangkauan (*range*), median, skor minimum dan skor maksimum. Kemudian disajikan tabel distribusi frekuensi dan grafik dari semua variabel. Persentase tiap variabel dihitung dan selanjutnya diinterpretasikan.

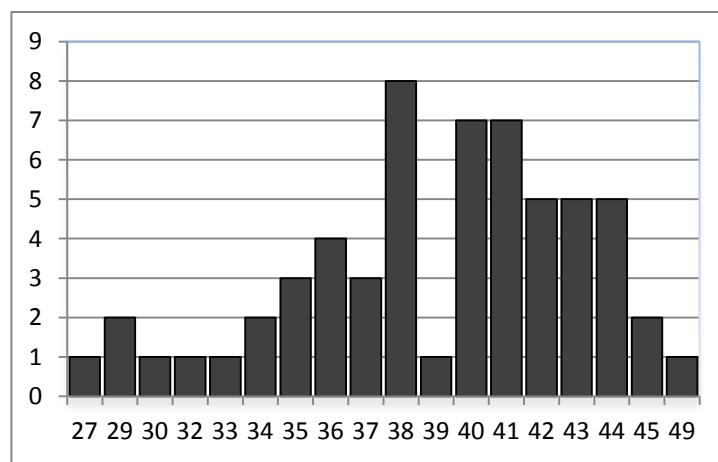
### 1. *Attention (Perhatian)*

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 39,02; standar deviasi (*standard deviation*) = 4,396; varian (*variance*) = 19,327; jangkauan (*range*) = 22; skor minimum = 27; skor maksimum = 49.

Hasil data yang didapatkan dari responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik. Tabel distribusi frekuensi *attention* dapat dilihat pada tabel 3 dan grafik pada gambar 1.

Tabel 2. Distribusi frekuensi *attention*

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
27	1	1.7	1.7
29	2	3.4	5.1
30	1	1.7	6.8
32	1	1.7	8.5
33	1	1.7	10.2
34	2	3.4	13.6
35	3	5.1	18.6
36	4	6.8	25.4
37	3	5.1	30.5
38	8	13.6	44.1
39	1	1.7	45.8
40	7	11.9	57.6
41	7	11.9	69.5
42	5	8.5	78.0
43	5	8.5	86.4
44	5	8.5	94.9
45	2	3.4	98.3
49	1	1.7	100.0
Total	59	100.0	



Gambar 1. Grafik frekuensi *attention*

Tabel 3. Mi dan SDi variabel motivasi belajar

Perhitungan		Hasil
X <sub>min</sub>	27	27
X <sub>max</sub>	49	49
Mi (Mean ideal)	$\frac{27 + 49}{2}$	38
SDi	$\frac{49 - 27}{6}$	3.67

Sangat Tinggi	$= (Mi + 1,5SDi) \leq X$
	$= 38 + 5,5 \leq X$
	$= 43,5 \leq X$
Tinggi	$= Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
	$= 38 \leq X < 38 + 5,5$
	$= 38 \leq X < 43,5$
Rendah	$= (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
	$= 38 - 5,5 \leq X < 38$
	$= 32,5 \leq X < 38$
Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1,5SDi)$
	$= X < 38 - 5,5$
	$= X < 32,5$

Agar data dapat digunakan sesuai maksud penelitian, maka data penelitian ditransformasikan berdasarkan proses perhitungan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan skor hasil observasi dengan skor yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel aspek attention dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = \frac{8}{59} \times 100\% = 13,56\%$$

$$\text{Tinggi} = \frac{33}{59} \times 100\% = 55,93\%$$

$$\text{Rendah} = \frac{13}{59} \times 100\% = 20,04\%$$

$$\text{Sangat rendah} = \frac{56}{59} \times 100\% = 8,47\%$$

Untuk mengetahui prosentase tinggi rendah, baik dan jeleknya maka data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Prosentase distribusi frekuensi sspek *attention*

No	Skor		Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$43,5 \leq X$	43,5 - 49	8	8,47 %	Sangat Tinggi
2	$38 \leq X < 43,5$	38 - 43,4	33	55,93 %	Tinggi
3	$32,5 \leq X < 38$	32,5 - 37,9	13	22,04%	Rendah
4	$X < 32,5$	27 - 32,4	5	8,47 %	Sangat Rendah
Jumlah			59	100%	-

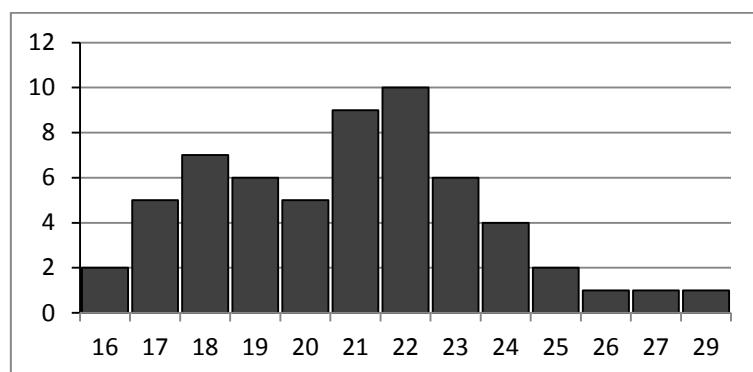
Data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase tersebut diatas menunjukan hasil prosentase yang berbeda-beda dari masing-masing kriteria. Kriteria sangat tinggi dengan kelas interval batas bawah 43,5 dan kelas interval batas atas X memiliki jumlah frekuensi sebanyak 8 dan prosentase yang dihasilkan adalah 8,47%. Kriteria tinggi dengan kelas interval batas bawah 38 dan kelas interval batas atas 43,5 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 33 dan prosentase yang dihasilkan adalah 55,93%. Kriteria rendah, dengan kelas interval batas bawah 32,5 dan kelas interval batas atas 38 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 13

dan prosentase yang dihasilkan adalah 22,04%. Kriteria sangat rendah, dengan kelas interval batas bawah X dan kelas interval batas atas 32,5 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 5 dan prosentase yang dihasilkan adalah 8,47%. Sehingga jumlah keseluruhan frekuensi adalah 59 siswa dan jumlah keseluruhan prosentase adalah 100%.

## 2. *Relevansi* (Kesesuaian)

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 20,88; standar deviasi (*standard deviation*) = 2,780; varian (*variance*) = 7,727; jangkauan (*range*) = 13; skor minimum = 16; skor maksimum = 29.

Hasil data yang didapatkan dari responden kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel distribusi frekuensi. Grafik dapat dilihat pada gambar 2 dan tabel distribusi frekuensi *attention* dapat dilihat pada tabel 6.



Gambar 2. Grafik frekuensi *relevansi*

Tabel 5. Distribusi frekuensi *relevansi*

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
16	2	3.4	3.4
17	5	8.5	11.9
18	7	11.9	23.7
19	6	10.2	33.9
20	5	8.5	42.4
21	9	15.3	57.6
22	10	16.9	74.6
23	6	10.2	86.7
24	4	6.8	91.5
25	2	3.4	94.9
26	1	1.7	96.6
27	1	1.7	98.3
29	1	1.7	100
Total	59	100	

Tabel 6. Mi dan SDi variabel motivasi belajar

Perhitungan		Hasil
$X_{\min}$	16	16
$X_{\max}$	29	29
Mi (Mean ideal)	$\frac{16 + 29}{2}$	22,5
SDi	$\frac{29 - 16}{6}$	2,17

$$\text{Sangat Tinggi} = (Mi + 1,5SDi) \leq X$$

$$= 22,5 + 3,25 \leq X$$

$$= 25,75 \leq X$$

$$\text{Tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$$

$$= 22,5 \leq X < 22,5 + 3,25$$

$$= 22,5 \leq X < 25,75$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i \\
 &= 22,5 - 3,25 \leq X < 22,5 \\
 &= 19,25 \leq X < 22,5 \\
 \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1,5SD_i) \\
 &= X < 22,5 - 3,25 \\
 &= X < 19,25
 \end{aligned}$$

Agar data dapat digunakan sesuai maksud penelitian, maka data penelitian ditransformasikan berdasarkan proses perhitungan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan skor hasil observasi dengan skor yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel aspek *relevansi* dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = \frac{3}{59} \times 100\% = 5,08\%$$

$$\text{Tinggi} = \frac{12}{59} \times 100\% = 20,34\%$$

$$\text{Rendah} = \frac{24}{59} \times 100\% = 40,68\%$$

$$\text{Sangat rendah} = \frac{20}{59} \times 100\% = 33,90\%$$

Untuk mengetahui prosentase tinggi rendah, baik dan jeleknya maka data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Prosentase distribusi frekuensi aspek *relevansi*

No	Skor		Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$25,75 \leq X$	25,74 - 29	3	5,08 %	Sangat Tinggi
2	$22,5 \leq X < 25,75$	22,5 - 25,74	12	20,34 %	Tinggi
3	$19,25 \leq X < 22,5$	19,25 - 22,4	24	40,68 %	Rendah
4	$X < 19,25$	16 - 19,24	20	33,90 %	Sangat Rendah
Jumlah			59	100%	-

Data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase tersebut diatas menunjukan hasil prosentase yang berbeda-beda dari masing-masing kriteria. Kriteria sangat tinggi dengan kelas interval batas bawah 25,75 dan kelas interval batas atas X memiliki jumlah frekuensi sebanyak 3 dan prosentase yang dihasilkan adalah 5,08%. Kriteria tinggi dengan kelas interval batas bawah 22,5 dan kelas interval batas atas 25,75 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 12 dan prosentase yang dihasilkan adalah 20,34%. Kriteria rendah, dengan kelas interval batas bawah 19,25 dan kelas interval batas atas 22,5 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 24 dan prosentase yang dihasilkan adalah 40,68%. Kriteria sangat rendah, dengan kelas interval batas bawah X dan kelas interval batas atas 19,25 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 20 dan prosentase yang dihasilkan adalah 33,90%. Sehingga jumlah keseluruhan frekuensi adalah 59 siswa dan jumlah keseluruhan prosentase adalah 100%.

### 3. *Confidence (Percaya Diri)*

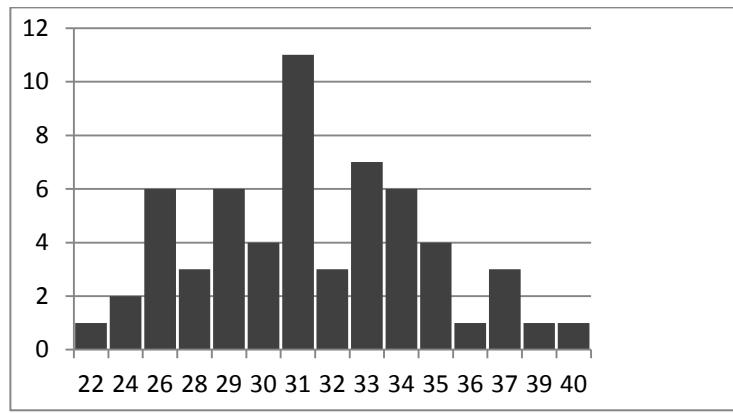
Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0;

skor rata-rata (*mean*) = 31,22; standar deviasi (*standard deviation*) = 3,733; varian (*variance*) = 19,933; jangkauan (*range*) = 18; skor minimum = 22; dan skor maksimum = 40.

Hasil data yang didapatkan dari responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik frekuensi. Tabel distribusi frekuensi *confidence* dapat dilihat pada tabel 9 dan grafik pada gambar 3.

Tabel 8. Distribusi frekuensi aspek *confidence*

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
22	1	1.7	1.7
24	2	3.4	5.1
26	6	10.2	15.3
28	3	5.1	20.3
29	6	10.2	30.5
30	4	6.8	37.3
31	11	18.6	55.9
32	3	5.1	61.0
33	7	11.9	72.9
34	6	10.2	83.1
35	4	6.8	89.8
36	1	1.7	91.5
37	3	5.1	96.6
39	1	1.7	98.3
40	1	1.7	100.0
Total	59	100.0	



Gambar 3. Grafik frekuensi *confidence*

Tabel 9. Mi dan SDi variabel motivasi belajar

Perhitungan	Hasil
$X_{\min}$	22
$X_{\max}$	40
Mi (Mean ideal)	$\frac{22 + 40}{2} = 31$
SDi	$\frac{40 - 22}{6} = 3$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Tinggi} &= (Mi + 1,5SDi) \leq X \\
 &= 31 + 4,5 \leq X \\
 &= 35,5 \leq X \\
 \text{Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi) \\
 &= 31 \leq X < 31 + 4,5 \\
 &= 31 \leq X < 35,5 \\
 \text{Rendah} &= (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi \\
 &= 31 - 4,5 \leq X < 31 \\
 &= 26,5 \leq X < 31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1,5SD_i) \\
 &= X < 31 - 4,5 \\
 &= X < 26,5
 \end{aligned}$$

Agar data dapat digunakan sesuai maksud penelitian, maka data penelitian ditransformasikan berdasarkan proses perhitungan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan skor hasil observasi dengan skor yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel aspek *confidence* dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = \frac{6}{59} \times 100\% = 10,17\%$$

$$\text{Tinggi} = \frac{31}{59} \times 100\% = 52,54\%$$

$$\text{Rendah} = \frac{13}{59} \times 100\% = 22,03\%$$

$$\text{Sangat rendah} = \frac{9}{59} \times 100\% = 15,26\%$$

Untuk mengetahui prosentase tinggi rendah, baik dan jeleknya maka data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Prosentase distribusi frekuensi aspek *confidence*

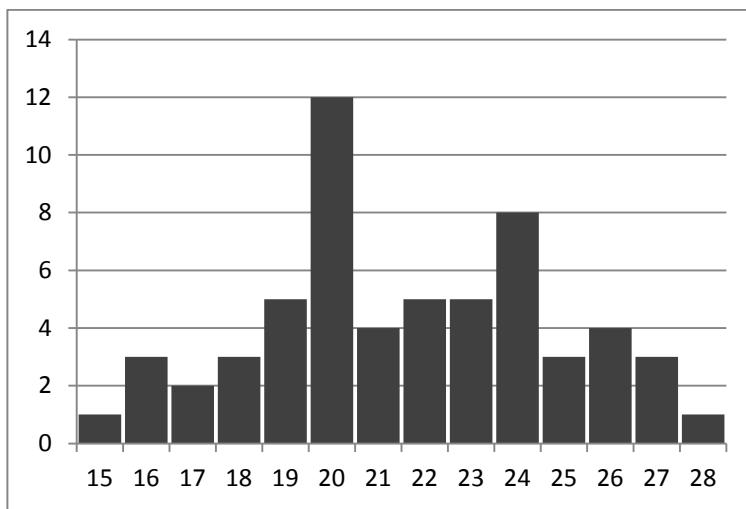
No	Skor		Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$35,5 \leq X$	$35,5 - 40$	6	10,17 %	Sangat Tinggi
2	$31 \leq X < 35,5$	$31 - 35,4$	31	52,54 %	Tinggi
3	$26,5 \leq X < 31$	$26,5 - 29,9$	13	22,03 %	Rendah
4	$X < 26,5$	$22 - 26,4$	9	15,26 %	Sangat Rendah
Jumlah			59	100%	-

Data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase tersebut diatas menunjukan hasil prosentase yang berbeda-beda dari masing-masing kriteria. Kriteria sangat tinggi dengan kelas interval batas bawah 35,5 dan kelas interval batas atas X memiliki jumlah frekuensi sebanyak 6 dan prosentase yang dihasilkan adalah 10,17%. Kriteria tinggi dengan kelas interval batas bawah 31 dan kelas interval batas atas 33,5 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 31 dan prosentase yang dihasilkan adalah 52,54%. Kriteria rendah, dengan kelas interval batas bawah 26,5 dan kelas interval batas atas 13 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 19 dan prosentase yang dihasilkan adalah 22,03%. Kriteria sangat rendah, dengan kelas interval batas bawah X dan kelas interval batas atas 26,5 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 9 dan prosentase yang dihasilkan adalah 15,26%. Sehingga jumlah keseluruhan frekuensi adalah 59 siswa dan jumlah keseluruhan prosentase adalah 100%.

#### **4. *Statisfaction* (Kepuasan)**

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 21,61; standar deviasi (*standard deviation*) = 3,168; varian (*variance*) = 10,035; jangkauan (*range*) = 13; skor minimum = 15; dan skor maksimum = 28.

Hasil data yang didapatkan dari responden kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel distribusi frekuensi. Gambar grafik dapat dilihat pada gambar 4 dan tabel distribusi frekuensi pada tabel 12.



Gambar 4. Grafik frekuensi *satisfaction*

Tabel 11. Distribusi frekuensi aspek *satisfaction*

Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
15	1	1.7	1.7
16	3	5.1	6.8
17	2	3.4	10.2
18	3	5.1	15.3
19	5	8.5	23.7
20	12	20.3	44.1
21	4	6.8	50.8
22	5	8.5	59.3
23	5	8.5	67.8
24	8	13.6	81.4
25	3	5.1	86.4
26	4	6.8	93.2
27	3	5.1	98.6
28	1	1.7	100.0
Total	59	100.0	

Tabel 12. Mi dan SDi variabel motivasi belajar

Perhitungan		Hasil
X <sub>min</sub>	15	15
X <sub>max</sub>	28	28
Mi (Mean ideal)	$\frac{15 + 28}{2}$	21,5
SDi	$\frac{28 - 15}{6}$	2,17

Sangat Tinggi	$= (Mi + 1,5SDi) \leq X$
	$= 21,5 + 3,25 \leq X$
	$= 24,75 \leq X$
Tinggi	$= Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
	$= 21,5 \leq X < 21,5 + 3,25$
	$= 21,5 \leq X < 24,75$
Rendah	$= (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
	$= 21,5 - 3,25 \leq X < 21,5$
	$= 18,25 \leq X < 21,5$
Sangat Rendah	$= X < (Mi - 1,5SDi)$
	$= X < 21,5 - 3,25$
	$= X < 18,25$

Agar data dapat digunakan sesuai maksud penelitian, maka data penelitian ditransformasikan berdasarkan proses perhitungan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan skor hasil observasi dengan skor yang diharapkan.

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel aspek *satisfaction* dalam motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = \frac{11}{59} \times 100\% = 18,64\%$$

$$\text{Tinggi} = \frac{18}{59} \times 100\% = 30,51\%$$

$$\text{Rendah} = \frac{21}{59} \times 100\% = 35,59\%$$

$$\text{Sangat rendah} = \frac{9}{59} \times 100\% = 15,26\%$$

Untuk mengetahui prosentase tinggi rendah, baik dan jeleknya maka data kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase.

Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Prosentase distribusi frekuensi sspek *satisfaction*

No	Skor		Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
1	$24,75 \leq X$	24,75 - 28	9	18,64 %	Sangat Tinggi
2	$21,5 \leq X < 24,75$	21,5 - 24,74	18	30,51 %	Tinggi
3	$18,25 \leq X < 21,5$	18,25 - 21,4	21	35,59 %	Rendah
4	$X < 18,25$	15 - 18,24	9	15,26 %	Sangat Rendah
Jumlah			59	100%	-

Data yang telah dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase tersebut diatas menunjukan hasil prosentase yang berbeda-beda dari masing-masing kriteria. Kriteria sangat tinggi dengan kelas interval batas bawah 24,75 dan kelas interval batas atas X memiliki jumlah frekuensi sebanyak 9 dan prosentase yang dihasilkan adalah 18,64%. Kriteria tinggi dengan kelas interval batas bawah 21,5 dan kelas interval batas atas 24,75 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 18 dan prosentase yang dihasilkan adalah 30,51%. Kriteria rendah, dengan kelas interval batas bawah 18,25 dan kelas interval batas atas 21,5 memiliki jumlah frekuensi

sebanyak 21 dan prosentase yang dihasilkan adalah 35,59%. Kriteria sangat rendah, dengan kelas interval batas bawah X dan kelas interval batas atas 18,25 memiliki jumlah frekuensi sebanyak 9 dan prosentase yang dihasilkan adalah 15,26%. Sehingga jumlah keseluruhan frekuensi adalah 59 siswa dan jumlah keseluruhan prosentase adalah 100%.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan di atas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Motivasi yang dikaji dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu aspek *attention, relevance, confidence* dan *satisfaction*. Pembahasan hasil penelitian ditekankan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dari hasil analisis data, didapatkan hasil bahwa aspek *attention, relevance, confidence* dan *satisfaction* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan, untuk pembahasan variabel dari motivasi belajar siswa, berikut ini pembahasan dari masing-masing motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan.

## **1. *Attention* (Perhatian)**

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 39,02; standar deviasi (*standard deviation*) = 4,396; varian (*variance*) = 19,327; jangkauan (*range*) = 22; skor minimum = 27; skor maksimum = 49.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa aspek *attention* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebanyak 8 siswa atau 13,56% dalam kategori “ sangat tinggi”, sebanyak 33 siswa atau 55,93% dalam kategori “tinggi”, sebanyak 13 siswa atau 22,03% dalam kategori “rendah”, sebanyak 5 siswa atau 8,47% dalam kategori “sangat rendah”.

Sedangkan kecenderungan aspek *attention* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah Prambanan “tinggi” karena skor mean observasi sebesar 39,02.

Dari uraian data siswa di atas dapat dibahas bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 33 siswa atau 55,93% yang cenderung menyatakan aspek *attention* mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya dalam taraf yang tinggi.

Aspek *attention* bertaraf tinggi karena siswa sudah tertarik dengan mata pelajaran motor otomotif yaitu saat pertama kali melihat pembelajaran dan dirasa mudah pelajarannya. Dari tiga indikator yang paling banyak dipilih oleh responden adalah pada indikator menggunakan elemen pembelajaran secara variatif. Hal tersebut banyak dipilih oleh responden karena proses pembelajaran yang variatif lebih mudah dipahami oleh siswa dan pelajarannya tidak membosankan.

## 2. *Relevansi (Kesesuaian)*

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 20,88; standar deviasi (*standard deviation*) = 2,780; varian (*variance*) = 7,727; jangkauan (*range*) = 13; skor minimum = 16; skor maksimum = 29.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa aspek *relevansi* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebanyak 3 siswa atau 5,08% dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 12 siswa atau 20,34% dalam kategori “tinggi”, sebanyak 24 siswa atau 40,68% dalam kategori “rendah”, sebanyak 20 siswa atau 33,90% dalam kategori “sangat rendah”

Sedangkan kecenderungan aspek *relevansi* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di

SMK Muhammadiyah prambanan “rendah” karena skor mean observasi sebesar 20,80.

Dari uraian data siswa di atas dapat dibahas bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 24 siswa atau 40,68% yang cenderung menyatakan aspek *relevansi* mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya dalam taraf yang rendah.

Aspek *relevansi* bertaraf rendah karena tujuan pembelajaran motor otomotif sedikit sehingga minat siswa kurang. Dari tiga indikator yang paling dipilih oleh responden adalah pada indikator menyajikan isi pembelajaran yang kurang berorientasi pada tujuan. Hal tersebut banyak dipilih oleh responden karena proses pembelajaran yang kurang berorientasi pada tujuan oleh siswa dirasa kurang menarik karena tidak ada tujuan yang jelas.

### **3. *Confidence* (Percaya Diri)**

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 31,22; standar deviasi (*standard deviation*) = 3,733; varian (*variance*) = 19,933; jangkauan (*range*) = 18; skor minimum = 22; dan skor maksimum = 40.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa aspek *confidence* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebanyak 6

siswa atau 10,17% dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 31 siswa atau 52,54% dalam kategori “tinggi”, sebanyak 13 siswa atau 22,03% dalam kategori “rendah”, sebanyak 9 siswa atau 15,26% dalam kategori “sangat rendah”.

Sedangkan kecenderungan aspek *confidence* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah prambanan “tinggi” karena skor mean observasi sebesar 31,22.

Dari uraian data siswa di atas dapat dibahas bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 31 siswa atau 52,54% yang cenderung menyatakan aspek *confidence* mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya dalam taraf yang tinggi dalam mempengaruhi motivasi belajarnya.

Aspek *confidence* bertaraf tinggi karena siswa mampu mempelajari sendiri pelajaran motor otomotif. Dari tiga indikator yang paling banyak dipilih oleh responden adalah pada indikator memberikan kesempatan untuk sukses. Hal tersebut banyak dipilih oleh responden karena siswa diberikan kesempatan untuk mencoba memecahkan masalah dalam pembelajaran yang dihadapi dan menerapkan kemampuan yang dimiliki.

#### **4. *Statisfaction* (Kepuasan)**

Dari data induk yang diperoleh dari angket kemudian diperoleh hasil jumlah sampel yang valid = 59; jumlah sampel yang tidak valid = 0; skor rata-rata (*mean*) = 21,61; standar deviasi (*standard deviation*) = 3,168; varian (*variance*) = 10,035; jangkauan (*range*) = 13; skor minimum = 15; dan skor maksimum = 28.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis diketahui bahwa aspek *statisfaction* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebanyak 11 siswa atau 18,64% dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 18 siswa atau 30,51% dalam kategori “tinggi”, sebanyak 21 siswa atau 35,59% dalam kategori “rendah”, sebanyak 9 siswa atau 15,26% dalam kategori “sangat rendah”.

Sedangkan kecenderungan aspek *statisfaction* yang mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya di SMK Muhammadiyah prambanan “rendah” karena skor mean observasi sebesar 21,61.

Dari uraian data siswa di atas dapat dibahas bahwa sebagian besar siswa yaitu sebanyak 21 siswa atau 35,59% yang cenderung menyatakan aspek *statisfaction* mempengaruhi motivasi belajar siswa siswa dalam mata pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya dalam taraf yang rendah.

Aspek *satisfaction* bertaraf rendah karena siswa terlalu banyak diberikan tugas. Dari tiga indikator yang paling banyak dipilih oleh responden adalah pada indikator membeikan latar belajar yang alami. Hal tersebut banyak dipilih oleh responden karena siswa terlalu banyak diberikan tugas-tugas sehingga menjadi cepat bosan dan kurangnya simulasi yang dilakuakan oleh guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **G. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aspek *attention* (perhatian) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 55,93% atau tinggi.
2. Aspek *relevansi* (kesesuaian) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 40,68% atau rendah.
3. Aspek *confidence* (percaya diri) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 52,54% atau tinggi.
4. Aspek *satisfaction* (kepuasan) siswa kelas XI pada mata pelajaran motor motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya sebesar 32,20% atau rendah.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian mengenai “Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Motor Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013.

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuesioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berpikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan kejemuhan.
2. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik, psikis, akademik dan latar belakang responden, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar.
3. Instrumen penelitian yang penulis gunakan hanya terbatas pada penggunaan lembar kuesioner dan dokumentasi saja. Hal ini masih dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan instrumen dan alat ukur yang lain sehingga penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

## I. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar yang tinggi pada siswa dapat dilakukan dengan menerapkan motivasi belajar siswa yaitu *attention, relevance, confidence* dan *satisfaction*.

Peningkatan motivasi belajar yang tinggi pada siswa dapat dilakukan dengan menumbuhkan atau meningkatkan dukungan untuk motivasi belajar

yang kuat baik dari dalam diri maupun orang lain dan selalu dibimbing belajar dengan baik oleh guru. Selain itu, peningkatan motivasi belajar dalam lingkungan keluarga juga dapat dilakukan dengan cara selalu menjadikan lingkungan keluarga siswa yang kondusif dimana suasana yang tenang dan nyaman untuk belajar, tidak bising, bersih dan fasilitas belajar yang memadai, serta mendapat kasih sayang yang cukup dari orang tua.

## J. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh siswa, guru mata pelajaran motor otomotif guna meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

1. Bagi siswa Jurusan Otomotif perlu meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti pelajaran, aktif belajar di luar jam sekolah sehingga akan lebih mudah menerima materi pelajaran pada saat mengikuti proses pembelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul sistem pendingin dan komponennya.
2. Sebaiknya guru lebih variatif dalam menggunakan media pembelajaran, bisa dengan menggunakan powerpoint berbantu proyektor LCD, ataupun media lain agar proses pembelajaran lebih efektif. Tetapi walaupun begitu masih harus tetap menggunakan papan tulis untuk menjelaskan proses yang akan diajarkan.
3. Bagi para peneliti, apabila permasalahan ini akan diungkap lagi diharapkan lingkup penelitiannya diperluas dalam pengertian melibatkan

faktor-faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini, dan memperluas populasi siswa yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2001. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Edisi Pertama, Ghalia Indonesia.
- Kusuma, Riza Bakti. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI SMA Negeri Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Marganingrum, Rita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Stikes ‘Aisyiyah Surakarta Program Studi DIII Kebidanan Smester IV*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2002. Interaksi dan Motivasi Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardiman, 2004. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Persada Raja Grasindo.

- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugandi, Achmad. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP PRESS.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wena, Made. 2013. *Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Buni Aksara.
- Yusuf. 2003. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
 SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN  
 KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
 STATUS : TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan 55572 Sleman Phone : 496170 Fax. (0274) 497990

**DAFTAR NILAI TAHUN 2012/2013**

**KELAS : XI**

**Mata Pelajaran : MOTOR OTOMOTIF (MO.1)**

**SK 1 : Melakukan overhaul sistem pendingin mesin dan komponennya**

**SEMESTER : GANJIL**

**KKM : 75**

**Nilai : Mengukur tekanan tutup  
radiator**

**Kelas XI TKA**

**Kelas XI TKB**

No	Nama	Waktu			Nilai
		Mn	Dt	Jml Det	
1		20.72	20.72		83.61
2		25.31	25.31		82.96
3		30.53	30.53		82.22
4		39.21	39.21		80.99
5		24.91	24.91		83.02
6		31.17	31.17		82.13
7		31.10	31.10		82.14
8		23.17	23.17		83.27
9		33.88	33.88		81.75
10		18.29	18.29		83.96
11	1	26.87	86.87		74.24
12	1	29.68	89.68		73.84
13		29.29	29.29		82.40
14	1	30.74	90.74		73.69
15		42.10	42.10		80.58
16		30.13	30.13		82.28
17	1	25.31	85.31		74.46
18		21.40	21.40		83.52
19		22.90	22.90		83.30
20		34.41	34.41		81.67

No	Nama	Waktu			Nilai
		Mn	Dt	Jml Det	
1		1	32.11	92.11	73.50
2		2	6.13	126.13	68.68
3		2	29.2	149.20	65.41
4		1	7.81	67.81	76.94
5		1	25.28	85.28	74.47
6		1	5.2	65.20	77.31
7		0	39.1	39.10	81.01
8		0	49	49.00	79.61
9		0	59.17	59.17	78.17
10		1	23.29	83.29	74.75
11		1	11.64	71.64	76.40
12		1	50.25	110.25	70.93
13		1	23	83.00	74.79
14		1	29.23	89.23	73.91
15		1	25.32	85.32	74.46
16		0	55.75	55.75	78.65
17		1	52.9	112.90	70.56
18		2	42	162.00	63.60
19		2	15.22	135.22	67.39
20		0	42.3	42.30	80.56

21		1	35.00	95.00	<b>73.09</b>	21		0	52.33	52.33	<b>79.14</b>
22			22.68	22.68	<b>83.34</b>	22		0	47.47	47.47	<b>79.82</b>
23			38.45	38.45	<b>81.10</b>	23		1	48.94	108.94	<b>71.12</b>
24		1	26.68	86.68	<b>74.27</b>	24		0	50.17	50.17	<b>79.44</b>
25			20.04	20.04	<b>83.71</b>	25		2	39.66	159.66	<b>63.93</b>
26		1	23.67	83.67	<b>74.70</b>	26		1	35.22	95.22	<b>73.06</b>
27			26.99	26.99	<b>82.73</b>	27		1	22.17	82.17	<b>74.91</b>
28			44.96	44.96	<b>80.18</b>	28		1	30.91	90.91	<b>73.67</b>
29		1	21.46	81.46	<b>75.01</b>	29		2	2.17	122.17	<b>69.24</b>
30			38.91	38.91	<b>81.04</b>	30		1	19.33	79.33	<b>75.31</b>
31			27.73	27.73	<b>82.62</b>	31		1	37.51	97.51	<b>72.74</b>
32		1	0.70	60.70	<b>77.95</b>	32		2	27.96	147.96	<b>65.59</b>
33			27.65	27.65	<b>82.63</b>	33		1	26	86.00	<b>74.37</b>
34			27.65	27.65	<b>82.63</b>	34		1	45.3	105.30	<b>71.63</b>
35		1	27.65	87.65	<b>74.13</b>	35		2	37.5	157.50	<b>64.24</b>
36		1	27.65	87.65	<b>74.13</b>	36		1	11.19	71.19	<b>76.46</b>

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**  
**SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**  
**KELOMPOK TEKNOLOGI DAN REKAYASA**  
**STATUS : TERAKREDITASI "A"**

Alamat : Gatak Bokoharjo Prambanan 55572 Sleman Phone : 496170 Fax. (0274) 497990

**DAFTAR NILAI TAHUN 2012/2013**

**KELAS : XI**

Mata Pelajaran : MOTOR OTOMOTIF (MO.1)

SK 1 : Melakukan overhaul sistem pendingin mesin dan komponennya

SEMESTER : GANJIL

KKM : 75

Nilai : Mengukur tekanan tutup  
radiator

**Kelas XI TKC**

**Kelas XI TKD**

No	Nama	Waktu			Nilai
		Mn	Dt	Jml Det	
1		35.78	35.78	81.48	
2		35.37	35.37	81.54	
3	1.00	25.87	85.87	74.38	
4		15.43	15.43	84.36	
5	1.00	23.44	83.44	74.73	
6		33.39	33.39	81.82	
7		10.93	10.93	85.00	
8		31.23	31.23	82.12	
9	1.00	2.91	62.91	77.64	
10		23.89	23.89	83.16	
11		17.19	17.19	84.11	
12	1.00	34.65	94.65	73.14	
13		16.92	16.92	84.15	
14		42.48	42.48	80.53	
15		14.80	14.80	84.45	
16	1.00	30.00	90.00	73.80	
17		37.51	37.51	81.23	
18		18.00	18.00	84.00	
19		11.53	11.53	84.92	

No	Nama	Waktu			Nilai
		Mn	Dt	Jml Det	
1		2.00	16.70	136.70	67.18
2		1.00	33.94	93.94	73.24
3		1.00	58.97	118.97	69.70
4		2.00	36.81	156.81	64.34
5		1.00	42.92	102.92	71.97
6		2.00	28.39	148.39	65.53
7		1.00	19.76	79.76	75.25
8		1.00	36.10	96.10	72.94
9		1.00	7.41	67.41	77.00
10		2.00	8.29	128.29	68.38
11		1.00	5.98	65.98	77.20
12		1.00	22.19	82.19	74.91
13		1.00	22.30	82.30	74.89
14		1.00	21.49	81.49	75.01
15		1.00	26.41	86.41	74.31
16		1.00	23.78	83.78	74.68
17		1.00	48.84	108.84	71.13
18		2.00	1.18	121.18	69.38
19		2.00	2.53	122.53	69.19

20		1.00	18.66	78.66	<b>75.41</b>	20		1.00	55.66	115.66	<b>70.16</b>
21			29.16	29.16	<b>82.42</b>	21		1.00	25.26	85.26	<b>74.47</b>
22			55.30	55.30	<b>78.71</b>	22		1.00	35.86	95.86	<b>72.97</b>
23		1.00	21.45	81.45	<b>75.01</b>	23		2.00	10.11	130.11	<b>68.12</b>
24			42.61	42.61	<b>80.51</b>	24		2.00	26.53	146.53	<b>65.79</b>
25			15.95	15.95	<b>84.29</b>	25		1.00	12.87	72.87	<b>76.23</b>
26			31.50	31.50	<b>82.09</b>	26		0.00	-0.79	-0.79	<b>86.66</b>
27			30.10	30.10	<b>82.28</b>	27		1.00	26.33	86.33	<b>74.32</b>
28		1.00	13.11	73.11	<b>76.19</b>	28		1.00	15.26	75.26	<b>75.89</b>
29		1.00	29.53	89.53	<b>73.87</b>	29		1.00	21.35	81.35	<b>75.02</b>
30			12.78	12.78	<b>84.74</b>	30		1.00	22.43	82.43	<b>74.87</b>
31		1.00	38.16	98.16	<b>72.64</b>	31		1.00	23.24	83.24	<b>74.76</b>
32			19.97	19.97	<b>83.72</b>	32		1.00	24.15	84.15	<b>74.63</b>
33			27.65	27.65	<b>82.63</b>	33			55.36	55.36	<b>78.71</b>
34		1.00	35.33	95.33	<b>73.04</b>	34			42.26	42.26	<b>80.56</b>
35		1.00	43.01	103.01	<b>71.96</b>	35		1.00	26.23	86.23	<b>74.33</b>
36		1.00	50.69	110.69	<b>70.87</b>						

## **ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Hari/tanggal : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Pada kuesioner ini terdapat 40 pertanyaan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain.
3. Catat respon anda pada lembar jawaban yang tersedia, dan ikuti petunjuk-petunjuk lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.

Terima kasih.

Keterangan Pilihan jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Ragu-Ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya tertarik bahwa pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya mudah bagi saya.					
2.	Pada awal pembelajaran pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya, ada sesuatu yang menarik bagi saya.					
3.	Materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan.					
4.	Setelah membaca informasi pendahuluan, saya yakin bahwa saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
5.	Menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai.					
6.	Jelas bagi saya saat guru menjelaskan materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya dengan apa yang telah saya ketahui.					
7.	Materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya memiliki tujuan yang beraneka ragam.					
8.	Guru memberikan penjelasan tentang jumlah soal dan waktu pengerjaannya pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya bagi beberapa orang.					
9.	Menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi saya.					
10.	Bagi saya pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya membuat saya sulit untuk tetap mempertahankan perhatian saya.					
11.	Pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya.					
12.	Saya tidak senang pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya sehingga saya tidak ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini.					
13.	Terdapat penjelasan dan contoh-contoh bagaimana menggunakan alat pada pelajaran praktik motor otomotif.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
14.	Contoh latihan pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya terlalu sulit.					
15.	Pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya ini ada hal-hal yang sulit bagi saya.					
16.	Saya benar-benar senang mempelajari pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya karena pelajarannya menggunakan gambar-gambar menarik.					
17.	Jumlah pengulangan pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya kadang-kadang membosankan saya.					
18.	Pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya memberi kesan bahwa isinya bermanfaat untuk diketahui.					
19.	Saya telah mempelajari sesuatu yang sangat menarik dan tak terduga sebelumnya karena pelajarannya banyak menggunakan gambar-gambar.					
20.	Pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya memiliki arah dan tujuan yang jelas.					
21.	Saya dapat menghubungkan isi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya karena pelajarannya mudah dipahami.					
22.	Saya merasa bahagia menyelesaikan dengan berhasil pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
23.	Isi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya akan bermanfaat bagi saya.					
24.	Sedikitpun saya tidak memahami materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
25.	Isi materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya membuat saya percaya diri bahwa saya akan dapat mempelajarinya.					
26.	Suatu hal yang sangat menyenangkan mempelajari pelajaran motor otomotif yang dirancang dengan baik sebagai bahan ajar.					
27.	Pembelajaran praktik menggunakan peragaan yang di tujuhan guru memberikan respon yang baik kepada saya.					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
28.	Saya lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran apabila dilakukan dengan simulasi pada materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
29.	Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran sesui dengan materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
30.	Penggunaan alat peraga dan bahan contoh sesuai dengan materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
31.	Kemampuan saya untuk belajar dan mengerjakan tugas pada pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya tingkatan kesukaran yang lebih tinggi.					
32.	Saya memiliki tujuan setelah mempelajari materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya.					
33.	Saya percaya diri bahwa saya bisa belajar secara mandiri					
34.	Saya percaya diri bahwa saya mampu mempraktekan sendiri apa yang sudah saya pelajari					
35.	Saya mampu menerapkan kemampuan dan keterampilan melalui simulasi materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya saat pembelajaran dikelas					
36.	Saya mampu mengerjakan soal pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya karena di beri tambahan waktu untuk mengerjakan.					
37.	Karena saya memiliki kemampuan dan keterampilan pada materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya maka saya diberi tugas oleh guru.					
38.	Saya puas karena telah mendapat penghargaan dari guru atas prestasi saya					
39.	Saya mampu membantu menjelaskan kepada teman yang belum memahami tentang materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya					
40.	Saya mampu membantu teman dalam mempraktekan materi pelajaran motor otomotif standar kompetensi melakukan overhaul system pendingin dan komponennya					

DATA ANKET MOTIVASI BELAJAR SISWA OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN 2012/2013

NO	NAMA	NO PERTANYAAN																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	PAGE
1		2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3
2		2	4	2	3	5	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3
3		3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
4		3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	
5		2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
6		3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	
7		4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
8		2	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	
9		3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
10		4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	4	
11		2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	4	5	3	3	3	3	2	2	4	1	3	2	2	2	2	
12		3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2
13		4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	
14		4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	5	5	4	3	2	4	5	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3
15		5	3	3	4	2	3	3	3	2	3	5	2	2	3	3	5	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	
16		3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	
17		3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	5	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	
18		3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	
19		3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	4	4	2	3	4	4	2	3	4	
20		2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
21		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3		
22		4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3		
23		3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3		
24		2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	
25		3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	5	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2		
26		5	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3		
27		3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3		
28		3	5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3		
29		4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4		
30		3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		
31		3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
32		3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
33		4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3		
34		4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3			
35		3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3			
36		4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3		
37		2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3			
38		3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3			
39		3	2	3	4	1	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3			
40		1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3			
41		3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4			
42		3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4				
43		2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	6				
44		3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4				
45		2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2				
46		3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2			
47		2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4			
48		3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2			
49		2	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2			
50		3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2			
51		3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2			
52		2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3			
53		4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	3			
54		3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3																	

Lampiran 3

## DATA RELIABILITAS

### ATTENTION

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	59	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	14

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### RELEVANSI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	59	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.435	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### CONFIDENCE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	59	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	12

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### SATISFACTION

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	59	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://f1.uny.ac.id> e-mail: [f1@uny.ac.id](mailto:f1@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2194/UN34.15/PL/2013

24 Juli 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MAMPERGARUHI MOTIFASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MOTOR OTOMOTIF STANDAR KOMPETENSI MELAKUKAN OVERHAUL SISTEM PENDINGIN DAN KOMPONENNYA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2012/2013", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Akhlis Mahali	09504241018	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Martubi, M.Pd., MT.  
NIP : 19570906 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 24 Juli 2013 sampai dengan selesai.  
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

74

09504241018 No. 1371

Ambusan:  
atau Jurusan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Lampiran 8



Jalan Parasanaya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2607 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Dekan, Wakil Dekan Fak. Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 2194/UN34.15/PL/2013  
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 24 Juli 2013

**MENGIZINKAN :**

Kepada  
Nama : AKHLIS MAHALI  
No,Mhs/NIM/NIP/NIK : 09504241018  
Program/Tingkat : SI  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sonayan, Madurejo, Prambanan, Sleman  
No; Telp / HP : 083867011212/08562966362  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN MOTOR OTOMOTIF STANDAR KOMPETENSI  
MELAKUKAN OVERHAUL SISTEM PENDINGIN DAN KOMPONENNYA DI  
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2012/2013  
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 26 Juli 2013 s/d 25 Oktober 2013

**Penggunaan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Juli 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M.

Pembina, IV/a

30112 198903 2 003

75

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan, Sleman
7. Dekan Fak. Teknik - UNY

8. Yang Bersangkutan

FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN

B) SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL

\*) Lingkari yang dipilih A atau B

Nomor : 070/ 2607

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                                   |  |
|-----------------------------------|--|
| 1. Nama                           | : AKHLIS MAHALI  |
| 2. Alamat Rumah                   | : SONAYAN MADUREJO PRAMBANAN<br>SELEMAN  |
| 3. Nomor Telepon                  | : 0838 6701 1212 / 0816 296 6362   |
| 4. No. Mahasiswa/NIP/NIM          | : 0950 9291 08   |
| 5. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) | : S.1  |
| 6. Universitas/Akademi            | : UNT  |
| 7. Dosen Pembimbing               | : MATEWB, M.Pd., M.T.  |
| 8. Lokasi Penelitian/Survey       | : 1. SMK MUH. PRAMBANAN<br>2. ....   |
| 9. Judul Penelitian               | :<br>FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPRIPARASI MOTIVASI BELAJAR<br>SISWA PADA PEMBELAJARAN MOTOR OTONOTIF STAMPAR KOMPETENSI<br>MELAKUKAN OVERHAUL SISTEM PEUPINGIN DAN KOMPONENTINYA PI<br>SMK MUH. PRAMBANAN TAHUN AJARAN 2012 - 2013 |

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 29 July 2013....

Yang menyatakan

AKHLIS MAHALI.....  
(nama terang)



Lampiran 9

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 6402.0/REK/III.4.AU/F/VIII/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ANTON SUBIYANTORO. M.M.  
 NIP : 19560716 198603 1 006  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
 Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

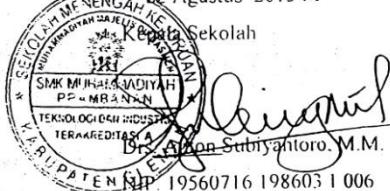
Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

Nama : Akhlis Mahali  
 NIM : 09504241018  
 Program / Tingkat : SI  
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif  
 Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MOTOR OTOMOTIF KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN TAHUN 2013/2014"

Demikian surat ijin ini kami buat dan mohon surat ini dipergunakan sebagai manamestinya.

Prambanan, 15 Syawwal 1434 H

22 Agustus 2013 M



Tembusan :

- 1 Wks I
- 2 Kaprodi Teknik Kendaraan Ringan
- 3 Yang bersangkutan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Lampiran 10

### KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : AKHLIS MAHALI

No. Mahasiswa : 0950 4291 018

Judul PATAK : MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN MOTOR OTOMOTIF DI SMK MUH. PRAMBANAN TA. 2012 / 2013

Dosen Pembimbing : MAPTUBI, M.Pd., M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 13/3/13	Bab I	Pembimbing belum signasi judul	
2		Bab II	Penelitian relevan & jangka panjang	
3			Bab I relevan	
4		Bab III	Bab II relevan	
5	Rabu, 27/3/13	Bab I - III	Revisi	
6	Rabu, 24/4/13	Bab IV	Revisi (hal 29+33)	
7	Senin, 29/4/13	Bab V	OKE	
8	Senin, 6/5/13	Bab VI	Instruksional	
9	Kamis, 9/5/13	Bab VII	OKE	
10	Rabu, 15/5/13	Bab VIII	Revisi	
		Bab IX	OKE	
		Bab X	Revisi - kritis	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAK



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR / TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : AKHLIS MAHALI  
No. Mahasiswa : 0950 1291 018  
Judul PATAS : MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN MOTOR OTOMOTIF DI SMK MUH. PRAMBANAN TA. 2012 / 2013  
Dosen Pembimbing : NARTUBI, M.Pd., M.T

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat, 11/11	Bab V	Revisi hyplikor. Ijz. dan tambah op ketur- bukan. Penyelesaian	<i>[Signature]</i>
2				
3	Jumat, 22/11	Bab V	Revisi latihan soal + hal. depan	<i>[Signature]</i>
4				
5	Sabtu, 16/12	Uraian	Revisi Soal	<i>[Signature]</i>
6	Sabtu, 13/12	Uraian	Revisi Soal	<i>[Signature]</i>
7	Jumat, 27/12	Uraian	(OK)	<i>[Signature]</i>
8			(Siap diajukan Ujian)	<i>[Signature]</i>
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : AKHLIS MAHALI.....

No. Mahasiswa : 095D 9241 018.....

Judul PA D3/S1

MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA DELAJARAN

MOTORIK OTOMATIF DI SMK MUH. PRAMBAWAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Dosen Pembimbing : MARTUBI, M. Pd., M.T.....

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	NARTUBI, M.Pd, M.T	Ketua Penguji		9/6/14
2	Sudarmadi	Sekretaris Penguji		9/6/14
3	Sutiman, M.T.	Penguji Utama		28/5/2014

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1

